

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH Tbk. DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.

Syarif Hidayatullah
Universitas Negeri Makassar
iniemail@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2019. Sampel penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 10 tahun yaitu periode 2010-2019. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dan uji beda dua rata-rata (independent sample t-test). Hasil dari analisis rasio diperoleh bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk yang baik berdasarkan standar industri dari segi rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, dan *Earning Per Share*, sedangkan untuk kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sesuai standar industri dari segi rasio *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio*. Adapun hasil Uji Beda Dua Rata-rata (Independent Sample t-test) diperoleh bahwa pada *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Receivable Turnover*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* terdapat perbedaan secara signifikan antara PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, dan Rasio Keuangan.

Abstract: This study aims to determine how the comparison of the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk with PT. Indofood Sukses Makmur Tbk period 2010-2019. The sample of this study consisted of data from the financial statements of the company PT. Mayora Indah Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is listed on the Indonesia Stock Exchange for 10 years, namely the period 2010-2019. The data analysis technique used in this study is financial ratio analysis and the independent sample t-test. The results of the ratio analysis obtained that the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk is good based on industry standards in terms of the ratio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, and *Earning Per Share*, while for the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk complies with industry standards in terms of the ratio of *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Earning Per Share*, and *Dividend Payout Ratio*. The results of the Two Average Difference Test (Independent Sample t-test) were obtained that the *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, and *Price Earning Ratio* there was no significant difference between the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk with PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Receivable Turnover*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, and *Dividend Payout Ratio* there are significant differences between PT. Mayora Indah Tbk with PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keywords: Financial Performance, and Financial Ratios.

I. PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Perusahaan agar dapat memperoleh laba yang maksimal, terutama di tengah persaingan yang semakin tinggi, maka perusahaan harus bisa mengelola sumber daya yang dimiliki

secara efektif dan efisien. Terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *Food and Beverages* (PT. Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk), karena dalam industri ini kepekaan konsumen dalam hal promosi, pelayanan, maupun kualitas barang dinilai secara spesifik. Barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, maka dari itu industri makanan dan minuman merupakan peluang usaha yang memiliki prospek yang baik. Terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Peneliti melakukan penelitian mengenai industri makanan dan minuman karena industri ini menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, baik dalam skala kecil sampai skala internasional.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis keuangan sistem *Du Pont* memberikan suatu kerangka analisis yang menghubungkan berbagai macam rasio. Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima macam. Rasio yang pertama adalah rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar relatif terhadap hutang lancar. Kedua, rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber dananya. Ketiga, rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban jangka panjang. Keempat, rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Anwar dkk (2020:1) Pengetahuan tentang manajemen keuangan merupakan salah satu bagian utama dalam membangun kelanjutan dan daya saing usaha. Membekali para pemilik dengan pengetahuan tersebut akan sangat membantu perkembangan profesionalisme mereka dalam manajemen usaha.

II. METODE PENELITIAN

1. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

b. Rasio Solvabilitas

- 1) Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)
- 2) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)
- 3) Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

- 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)
- 2) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
- 3) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

d. Rasio Profitabilitas

- 1) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
- 2) Pengembalian Atas Investasi (*Return on Investment*)

3) Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity*)e. Rasio Pasar (*Market Based Ratio*)

- 1) Laba Per Saham (*Earning Per Share*),
- 2) *Price Earning Ratio*
- 3) Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

2. Standar Rasio Keuangan

Standar rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rata-rata industri perusahaan yang terdaftar di BEI, sebagai berikut.

- a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
- b) Rasio Solvabilitas
- c) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
- d) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
- e) Rasio Pasar

3. Pengujian Statistik

a. Uji Normalitas

b. Uji Homogenitas

c. Uji T, Independent Sample T Test. Independent Sample T Test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok.

1. Uji t untuk varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians*
2. Uji t untuk varian yang berbeda (*unequal variance*) menggunakan rumus *Separated Varians*

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusannya:

- a. Jika t hitung lebih dari t tabel, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika t hitung kurang dari t tabel, maka hipotesis diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang akan dianalisis adalah laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2015-2019. Adapun perhitungan mengenai metode *Du Pont* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Analisis Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	Standar Industri	PT. Mayora Indah Tbk	Poin	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Poin
Current Ratio	≥ 266%	251,79%	0	164,78%	0
Quick Ratio	≥ 170%	190,45%	1	120,53%	0
Cash Ratio	≥ 75%	50,09%	0	71,10%	0
Debt to Assets Ratio	≥ 50%	55,56%	0	47,21%	1
Debt to Equity Ratio	≥ 107%	128,60%	0	90,44%	1
Long Term Debt to Equity	≥ 36%	67,48%	0	28,30%	1
Receivable Turn Over	≥ 1151%	448,17%	0	1263,79%	1
Inventory Turn Over	≥ 914%	886,31%	0	725,23%	0
Fixed Assets Turn Over	≥ 247%	209,22%	0	196,05%	0
Net Profit Margin	≥ 5%	6,99%	1	7,75%	1
Return on Investment	≥ 7%	9,56%	1	6,14%	0
Return on Equity	≥ 12%	21,51%	1	11,52%	0
Earning Per Share	105%	Rp. 417	1	Rp. 395	1
Price Earning Ratio	≥ 1310%	1181,99%	0	1666,35%	1
Dividend Payout Ratio	≥ 34%	24,77%	0	46,79%	1
Total Poin			5		8

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio *Current Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($251.79\% > 164.78\%$), dan berdasarkan standar industri ($\geq 266\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih kecil dari standar industri maka PT Mayora Indah.

Untuk nilai rata-rata *Quick Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($190.45\% > 120.53\%$), dan berdasarkan standar industri ($\geq 170\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih besar dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk dilihat dari *Quick Ratio*.

Nilai rata-rata *Cash Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk lebih kecil dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($50.09\% < 71.10\%$), dan berdasarkan standar industri ($\geq 75\%$) dimana nilai rata-rata PT Mayora Indah Tbk berada diantara dari nilai standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Debt to Assets Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($55.56\% > 47.21\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\leq 50\%$) dimana PT. Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih besar dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($128.60\% > 90.44\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\leq 107\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih besar dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Long Term Debt to Equity* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($67.48\% > 28.30\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\leq 36\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih besar dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Receivable Turnover* pada PT Mayora Indah Tbk lebih kecil dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk (4,4817 kali $< 12,6379$ kali), tapi berdasarkan standar industri ($\geq 11,51$ kali) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih kecil dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Inventory Turnover* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk (8,8631 kali $> 7,2523\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\geq 9,14$ kali) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih kecil dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Fixed Assets Turnover* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2,09 kali $> 1,96$ kali), tapi berdasarkan standar industri ($\geq 2,47$ kali) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih kecil dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk lebih kecil dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($6.99\% < 7.75\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\geq 5\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih besar dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Return on Investment* pada PT. Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($9.56\% > 6.14\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\geq 7\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih besar dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Return on Equity* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk ($21.51\% > 11.52\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\geq 12\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih besar dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Earning Per Share* pada PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur (Rp. 417 > Rp. 395), berdasarkan standar industri (≥ 105) nilai EPS PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih besar dari standar industri jadi dalam *Earning Per Share* kinerja kedua perusahaan tersebut sudah baik.

Nilai rata-rata *Price Earning Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk lebih kecil dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur ($1181,99\% > 1666.35\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\geq 1310\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih kecil dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk lebih kecil dibandingkan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur ($24.77\% < 46.79\%$), tapi berdasarkan standar industri ($\geq 34\%$) dimana PT Mayora Indah Tbk nilai rata-ratanya lebih kecil dari standar industri maka PT Mayora Indah Tbk dilihat dari *Dividend Payout Ratio* kondisi pendistribusian dividen kepada pemegang saham masih kurang baik.

Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov Untuk Rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, Dan *Cash Ratio*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio
N		20	20	20
Normal Parameters(a,b)	Mean	208.2850	155.4885	60.5955
	Std. Deviation	56.10772	46.81115	24.63200
Most Extreme Differences	Absolute	.063	.151	.141
	Positive	.063	.151	.141
	Negative	-.051	-.120	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.283	.676	.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	.751	.823

Sumber: Output SPSS 13

Dari tabel 2 hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirov, diperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio *Current Ratio* sebesar 1,00, *Quick Ratio* sebesar 0,751 dan *Cash Ratio* sebesar 0,823. Distribusi data *Current*

Ratio, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing rasio keuangan lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov Untuk Rasio *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Long Term Debt to Equity*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Debt to Assets Ratio	Debt to Equity Ratio	Long Term Debt to Equity
N	20	20	20
Normal Parameters(a,b)	Mean	51.3880	109.5220
	Std. Deviation	6.35951	29.88041
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.183
	Positive	.129	.183
	Negative	-.097	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z	.578	.816	.694
Asymp. Sig. (2-tailed)	.892	.518	.722

Sumber: Output SPSS 13

Dari tabel 3 hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirov, diperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio *Debt to Assets Ratio* sebesar 0,892, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,518 dan *Long Term Debt to Equity* sebesar 0,722. Distribusi data *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity* yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing rasio keuangan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov Untuk Rasio *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, Dan *Fixed Assets Turnover*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Receivable Turnover	Inventory Turnover	Fixed Assets Turnover
N	20	20	20
Normal Parameters(a,b)	Mean	855.9775	805.7740
	Std. Deviation	431.81969	189.37087
Most Extreme Differences	Absolute	.258	.229
	Positive	.258	.229
	Negative	-.177	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z	1.154	1.025	.689
Asymp. Sig. (2-tailed)	.139	.245	.730

Sumber: Output SPSS 13

Dari tabel 4 hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirov, diperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio *Receivable Turnover* sebesar 0,139, *Inventory Turnover* sebesar 0,245 dan *Fixed Assets Turnover* sebesar 0,730. Distribusi data *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover* yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing rasio keuangan lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov Untuk Rasio *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, Dan *Return on Equity*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Net Profit Margin	Return on Investment	Return on Equity
N		20	20	20
Normal Parameters(a,b)	Mean	7.3710	7.8495	16.5105
	Std. Deviation	1.65784	2.58659	6.18881
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.166	.193
	Positive	.119	.161	.193
	Negative	-.143	-.166	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.639	.741	.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809	.643	.449

Sumber: Output SPSS 13

Dari tabel 5 hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirov, diperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio *Net Profit Margin* sebesar 0,809, *Return on Investment* sebesar 0,643 dan *Return on Equity* sebesar 0,449. Distribusi data *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity* yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing rasio keuangan lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov Untuk Rasio *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Dan *Dividend Payout Ratio*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Earning Per Share	Price Earning Ratio	Dividend Payout Ratio
N		20	20	20
Normal Parameters(a,b)	Mean	405.7000	1424.1685	35.7815
	Std. Deviation	290.61099	1032.37982	17.61986
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.185	.167
	Positive	.156	.185	.167
	Negative	-.114	-.158	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.697	.827	.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.717	.501	.631

Sumber: Output SPSS 13

Dari tabel 6 hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirov, diperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk rasio *Earning Per Share* sebesar 0,717, *Price Earning Ratio* sebesar 0,501 dan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,631. Distribusi data *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Dan *Dividend Payout Ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing rasio keuangan lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Tabel Rangkuman Perbedaan Uji Statistik

Rasio Keuangan	PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
	Terdapat Perbedaan	Tidak Terdapat Perbedaan
Current Ratio	1	
Quick Ratio	1	
Cash Ratio		1
Debt to Assets Ratio	1	
Debt to Equity Ratio	1	
Long Term Debt to Equity Ratio	1	
Receivable Turn Over	1	
Inventory Turn Over		1
Fixed Assets Turnover		1
Net Profit Margin		1
Return on Investment	1	
Return on Equity	1	
Earning Per Share		1
Price Earning Ratio		1
Dividend Payout Ratio	1	
Total Poin	9	6

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji statistik diatas dapat diketahui bahwa antara PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk **Terdapat Perbedaan** secara signifikan, jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan secara signifikan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan perbandingan analisis rasio keuangan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk yang baik diukur berdasarkan standar industri dari segi rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas, sedangkan untuk kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang baik diukur berdasarkan standar industri dari segi rasio Solvabilitas, rasio Aktivitas dan rasio Pasar.
2. Berdasarkan hasil test statistik uji Independent Sample t-test, diperoleh bahwa pada rasio *Cash Ratio* ($0,054 > 0,05$), *Inventory Turnover* ($0,065 > 0,05$), *Fixed Assets Turnover* ($0,311 > 0,05$), *Net Profit Margin* ($0,317 > 0,05$), *Earning Per Share* ($0,874 > 0,05$), dan *Price Earning Ratio* ($0,307 > 0,05$) **tidak terdapat perbedaan** secara signifikan antara kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, oleh karena nilai Sig. $t_{hitung} > t_{tabel}$. Rasio *Current Ratio* ($0,000 < 0,05$), *Quick Ratio* ($0,000 < 0,05$), *Debt to Assets Ratio* ($0,001 < 0,05$), *Debt to Equity Ratio* ($0,003 < 0,05$), *Long Term Debt to Equity* ($0,000 < 0,05$), *Receivable Turnover* ($0,000 < 0,05$), *Return on Investment* ($0,001 < 0,05$), *Return on Equity* ($0,000 < 0,05$), dan *Dividend Payout Ratio* ($0,002 < 0,05$) **terdapat perbedaan** secara signifikan antara PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, oleh karena nilai Sig. $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Saran

1. Pada rasio likuiditas PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur disarankan untuk meningkatkan aktiva lancar dan menekan atau mengurangi hutang lancar, yang artinya mengurangi adanya hutang lancar dan menambah pendapatan

dari aktiva dengan begitu maka PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Pada rasio Solvabilitas dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tetap mempertahankan kinerja keuangannya, sedangkan PT Mayora Indah Tbk untuk mengatasi masih dominannya modal luar atau dari kreditur dibandingkan modal sendiri, maka PT Mayora Indah Tbk disarankan untuk menambah modal sendiri akan lebih berperan dan pengaruh terhadap profitabilitas juga akan semakin baik, disisi lain apabila tetap mengandalkan modal yang berasal dari kreditur disetiap pendanaan yang terjadi pada perusahaan maka akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dengan meningkatkan modal sendiri maka hutang/kewajiban dapat dijamin oleh modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mengurangi hutang dan berada dalam keadaan *solvable*.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dkk, 2020, Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pemilik Usaha Gerabah di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar, Edisi 10, 3 – 6.
- Brealey, Richard A, Stewart C. Mayers, dan Alan J. Marcur. 2007. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Fatmawati, Dewi. 2018. “Studi Komparasi Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Dan PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2016”. Skripsi. FEB, Manajemen, Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardjo, Shanny Trifianti. 2013. “Penilaian dan Perbandingan Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., dan PT. Siantar Top Tbk. dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan (Periode Tahun 2007- 2010)”. Skripsi. FE, Manajemen, Universitas Kristen Maranatha. Bandung.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Indrawan, Rully, dan Yuniawati, R. Poppy. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi). Bandung: Refika Aditama.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kinerja. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Daring]. Tersedia di: <https://kbbi.web.id/kinerja>. Diakses 16 September 2020.
- Kurniawan, M. Z. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Berbasis Rasio Lijuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas (Studi Komparasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk). *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10 (2), 62-72. Diakses <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v10i2.308>, 16 September 2020.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Jakarta Pusat: Penerbit PPM.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Najmudin. 2011. *Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Prastowo D, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pratiwi, Ifiana Meydita. 2019. "Studi Komparasi Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk. Dan PT. Indosat Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017". Skripsi. FEB. Manajemen. Universitas Muria Kudus. Kudus.
- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Standar Akuntansi Keuangan 2014. PSAK No.16 (2014): Aset Tetap: Jakarta IAI.
- Standar Akuntansi Keuangan 2015. PSAK No.1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan: Jakarta IAI.
- Sudana, I made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.